

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS MEDIA VIDEO TUTORIAL KELAS XI SMK TRITECH INFORMATIKA MEDAN

**Fernando Sibagariang**

Teknologi Pendidikan, Pascasarjana UNIMED  
fernando.sibagariang@yahoo.com

### Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat macam keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang terdapat pada Kompetensi Inti 4 (keterampilan) dalam kurikulum 2013 yang pada penerapannya mengedepankan materi yang berbasis teks. Salah satu teks yang ada dalam kurikulum 2013 adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan salah satu materi yang hasil pembelajarannya kurang memenuhi standar ketuntasan hasil belajar. Selain itu, teks prosedur membutuhkan ketepatan dalam menentukan langkah-langkah, yang membuatnya tidak boleh salah penempatan. Penelitian ini dilatar belakangi adanya penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMK Tritech Informatika Medan, yang memerlukan analisis mendalam tentang strategi implementasinya di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu guru dan siswa faktor eksternal yaitu fasilitas. Implementasi pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial dilakukan dengan prosedur yang komperhensif yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan menggunakan model evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi dalam bentuk unjuk kerja dan produk pada diri siswa terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode penelitian didasari atas tujuan pokok penelitian ini yaitu berusaha untuk mendeskripsikan serta menganalisis tentang implementasi pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial di SMK Tritech Informatika Medan. Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan belajar dengan melakukan pengulangan-pengulangan dan pembelajaran individual memang sangat efektif untuk pelajaran teks prosedur, hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan yang signifikan pada aspek kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

**Kata kunci:** Media, Video Tutorial, Menulis, Teks Prosedur

### Abstract

*In learning Indonesian there are four kinds of language skills, one of which is writing skills. Writing skills are one of the aspects contained in Core Competency 4 (skills) in the 2013 curriculum which in practice puts forward text-based material. One of the texts in the 2013 curriculum is the procedure text. Procedure text is one of the materials that the learning outcomes do not meet the standards for completeness of learning outcomes. In addition, the procedure text requires accuracy in determining the steps, which makes it not to be misplaced. This research is motivated by the use of video tutorial media in learning to write procedural texts at Vocational Tritech Informatics Medan, which requires in-depth analysis of its implementation strategies in schools. Factors that influence the implementation of learning to write procedure texts based on video tutorial media, including internal and external factors. Internal factors, namely teachers and students, external factors, namely facilities. The implementation of learning to write procedure text based on video tutorial media is done with a comprehensive procedure that is planning,*

*implementing, and using a learning evaluation model that is oriented towards achieving competence in the form of performance and products to students towards writing procedure text skills. The research method used in this research is descriptive research method. The use of the research method is based on the main purpose of this research which is trying to describe and analyze the implementation of learning to write text based procedures for video tutorial media at Tritech Informatics Vocational School Medan. Based on the analysis results it can be seen that learning to write procedure texts using video tutorial media can improve student learning outcomes. Learning activities by repetition and individual learning are indeed very effective for the study of procedural texts, this is marked by a significant increase in aspects of the ability of students to write procedure texts in accordance with the structure and rules of language.*

**Keywords:** Media, Video Tutorials, Writing, Text Procedures

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini seolah tidak dapat dibendung lagi dalam sisi kehidupan manusia di abad ke-21 ini. Cepatnya pergerakan teknologi ini dapat di amati secara jelas pada bidang bisnis, ekonomi dan pemerintahan dengan munculnya konsep dan aplikasi *berupa e-government, e-commerce, e-community* dan lain sebagainya. Fenomena tersebut telah menjadi tren dan menggeser metode konvensional. Begitu pula dalam dunia pendidikan.

Peningkatan kemampuan dan kesadaran guru untuk mengenal dan menguasai teknologi termasuk penggunaan komputer tentunya hal yang positif dan mengisaratkan “Peningkatan mutu” dengan membuat pembelajaran berbantuan teknologi sehingga lebih menarik, komunikatif, adaptif dan yang paling prinsip dapat menghubungkan anak didik pada pemahaman yang nyata dan bermakna.

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan memang menuntut sejumlah persyaratan yang cukup berat. Antara lain, diperlukannya biaya investasi yang cukup besar dan tenaga yang terampil dan mahir dalam mengelola dan mengembangkannya yang cukup banyak. Miarso (2011:679) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan akan terwujud dengan tersedianya berbagai sumber belajar dalam berbagai bentuk dan jenis (*multimedia resources for learning*).

Rosch menyatakan bahwa multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video. Sementara Mc. Cormick mendefinisikan multimedia sebagai kombinasi dari tiga elemen, yaitu suara, gambar, dan teks. Robin & Linda mengartikan multimedia sebagai alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video (Darmawan, 2012: 32).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan perpaduan dari beberapa elemen informasi yang dapat berupa teks, gambar, suara, animasi, dan video dan program multimedia biasanya bersifat interaktif. Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada SMK merupakan titik awal pembentukan minat dan kreativitas siswa dalam mempelajari mata pelajaran menulis teks prosedur sehingga penyajian pembelajaran yang sangat menarik harus terus dilakukan melalui media. Kompetensi menulis teks prosedur dianggap sebagai salah satu teks yang penting yang harus dikuasai oleh peserta didik karena seiring perkembangan teknologi ada banyak produk yang diciptakan yang disertai dengan prosedur penggunaan untuk memudahkan penggunaannya. Selama ini, teks prosedur yang ditemukan dalam buku yang digunakan di sekolah SMK Tritech disajikan hanya berupa teks yang berisi petunjuk-petunjuk sederhana, tanpa dikaitkan dengan konteks pendidikan dan tentang tata cara pelaksanaan sesuatu berkaitan dengan hal tersebut, keadaan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks prosedur. Selain itu, teks yang disajikan biasanya bersifat sederhana. Hendaknya perlu kita bangkitkan juga kesadaran pada peserta didik bahwa teks prosedur ini sangat dekat dengan keseharian mereka. Sebagai guru dapat memperkenalkan jenis-jenis teks prosedur ini dengan membawa benda-benda otentik, atau mengajak peserta didik mengalami secara nyata. Oleh karena itu, pemanfaatan media dalam pembelajaran teks prosedur diperlukan sebagai alat untuk memberikan informasi penting kepada pembaca.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode penelitian didasari atas tujuan pokok penelitian ini yaitu berusaha untuk mendeskripsikan serta menganalisis tentang implementasi menulis teks prosedur berbasis media video tutorial kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang gejala, fenomena, peristiwa ataupun kejadian dan hasil yang dialami dalam pelaksana pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan.

Merujuk pada pendapat Sukmadinata (2011:72) yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara sistematis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengimplementasian media video tutorial dalam meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur, dan menguraikan secara sistematis fakta dan karakteristik dari populasi yang ditentukan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Bogdan dan Biklen (1994:27). Dengan karakteristik ini yaitu : (1) data diambil langsung dari *natural setting* (alamiah), (2) penentuan sampel secara purposip, (3) peneliti sendiri sebagai instrumen utama atau pokok, (4) peneliti lebih menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga bersipat deskriptif, (5) analisis data secara induktif atau interpretasi data bersipat idegrafik, dan (6) mengutamakan makna (*meaning*) dibalik data.

Berdasarkan tujuan sebagai rujukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai suatu dasar atau acuan bagi penelitian ini. Dalam melaksanakan penelitian kualitatif di lapangan diperlukan pemahaman dan arahan yang akan ditempuh sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif itu sendiri. Bersumber dari pendapat Sukmadinata (2011: 94), penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsi. Penelitian kualitatif ini berusaha mengamati objek manusia yang dinamis sesuai konteksnya sebagai makhluk sosial, sehingga dalam penelitian kualitatif sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis teks prosedur dalam penggunaan media video tutorial, memberikan makna bahwa peneliti sendiri sebagai penggali data langsung dari sumber tanpa melalui perantara seperti halnya alat pengumpul data pada penelitian-penelitian kuantitatif. Tujuan pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara langsung dan nyata tentang fenomena objek yang diteliti yakni pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media video tutorial.

Penyesuaian diri dengan lingkungan peneliti di SMK Tritech Informatika Medan mempunyai makna tersendiri terhadap responden. Artinya komunikasi antara peneliti dengan responden terpelihara dengan baik, maka responden merasa terpanggil secara wajar dalam memberi data dan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya, sehingga kesahihan data yang terjaring cukup terkendalikan sebagai hasil temuan peneliti. Karakteristik pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial yang lainnya memberikan makna bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata dari pada bentuk angka-angka, demikian juga berupa analisisnya berupa uraian yang bersifat *menaingfull*. Namun demikian bukan berarti bebas dari angka-angka.

Implementasi pembelajaran menulis teks prosedur difokuskan pada prosedur atau langkah-langkah pokok implementasi pembelajaran khususnya langkah-langkah dalam pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial. Terdapat tiga struktur Teks Prosedur yaitu; (a) tujuan berisi pengantar berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan; (b) alat dan bahan berisi tentang material yang digunakan dalam memaparkan langkah kerja. Pada bagian ini, memungkinkan untuk tidak dimunculkan, sesuai dengan kebutuhan pemaparan; (c) Langkah-langkah pembahasan diisi dengan petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis. Pada umumnya penyusunan disusun mengikuti urutan waktu dan bersifat kronologis. Stuktur dan defenisi teks prosedur tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi para implementator pembelajaran termasuk di SMK Tritech Informatika Medan dalam mengimplementasikan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial.

Setiap langkah dalam pembelajaran pasti mempunyai tujuan, demikian pula dengan pemanfaatan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur ini juga mempunyai tujuan. Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran mengenai media yang digunakan adalah media video tutorial, komponen menulis teks prosedur dan modul praktek sedangkan tujuan penggunaan media video tutorial diharapkan siswa mudah memahami materi sehingga hasil akhirnya bagus. Media yang digunakan oleh guru mata pelajaran tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti CD interaktif dan internet. Media video tutorial yang cocok untuk pembelajaran menulis teks prosedur adalah video tutorial yang berkaitan dengan bidang teknologi karena di SMK Tritech Informatika Medan merupakan sekolah yang berbasis IT, selain di manfaatkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur video tutorial tersebut juga dapat menambah wawasan baru mengenai teknologi itu sendiri yang nanti bisa diterapkan pada mata pelajaran produktif.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir pokok bahasan. Tujuannya adalah untuk melihat kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, serta dijadikan pertimbangan dalam menentukan nilai raport. Evaluasi atau penilaian juga bertujuan mengetahui apakah siswa telah atau belum menguasai suatu kompetensi dasar tertentu. Selain itu penilaian bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa, mengukur pertumbuhan dan perkembangan siswa, mendiagnosis kualitas belajar siswa, mengetahui hasil belajar, mengetahui pencapaian kurikulum, mendorong siswa untuk belajar, dan mendorong guru untuk mengajar lebih baik. Tujuan penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur diharapkan siswa mudah memahami materi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Implementasi pembelajaran berbasis media video tutorial khususnya untuk mata pelajaran menulis teks prosedur dipengaruhi oleh banyak faktor, dengan banyaknya faktor tersebut untuk memudahkan penulis membagi faktor yang mempengaruhi implementasi ini menjadi dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah diuraikan di atas kegiatan awal dari implementasi pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial adalah perencanaan. Kegiatan perencanaan pada dasarnya kegiatan desain atau perancangan pembelajaran dengan merujuk pada kurikulum dan bahan serta peralatan yang dibutuhkan untuk pembelajaran menulis teks prosedur. Secara konseptual desain pembelajaran dapat dijelaskan dalam tiga fungsi yaitu : a) Desain pembelajaran sebagai proses, adalah desain pembelajaran yang mengembangkan pembelajaran khusus yang bersifat sistematis dengan menggunakan pendekatan pelajaran dan teori pembelajaran untuk menghasilkan mutu pembelajaran. Hal tersebut merupakan keseluruhan proses analisa terhadap kebutuhan pembelajar dan tujuan pengembangan sistem pembelajaran yang meliputi pengembangan bahan pembelajaran, aktivitas, percobaan dan evaluasi pembelajaran. b) Instruksional desain sebagai sebuah disiplin, dalam hal ini, desain pembelajaran cabang pengetahuan yang berhubungan dengan riset dan teori tentang strategi pembelajaran dan proses untuk mengembangkan dan menerapkan strategi. c) Desain pembelajaran sebagai ilmu pengetahuan, hal ini berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan situasi yang memudahkan siswa untuk belajar.

SMK Tritech Informatika Medan, sudah menyadari pentingnya perencanaan pembelajaran, hal tersebut ditandai dengan adanya aspek perencanaan. Namun demikian aspek-aspek perencanaan belum sepenuhnya terakomodasi disebabkan karena kurangnya pemahaman yang mendalam dan kemampuan teknis dalam merumuskan perencanaan pembelajaran dengan perspektif yang lebih luas. Aspek sumber daya, sekolah, masyarakat dan pemerintah belum terakomodasi dengan sepenuhnya sehingga pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial berjalan seadanya sesuai dengan kemampuan sekolah. Komponen-komponen perencanaan pada mata pelajaran menulis teks prosedur SMK Tritech Informatika Medan meliputi pengadaan fasilitas belajar, identifikasi sumber daya, penyiapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta penyiapan bahan ajar.

Multimedia yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), maka fasilitas berupa ruang komputer multimedia, ruang workshop perlu dikelola terutama

pengadaan dan pemeliharaan. Fasilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran berbasis media video tutorial setidaknya meliputi perangkat keras (*hardware*), jaringan (*connectivity*), perangkat lunak (*software*), pendukung teknis (*technical support*) serta bahan pembelajaran digital (*digital resource materials*).

Berdasarkan pengamatan di atas, pengembangan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah sebaiknya dirancang secara khusus sehingga terjadi satu proses dimana interaksi siswa terjadi tidak hanya secara tatap muka melainkan interaksi yang dibantu perangkat jaringan komputer, hal ini cukup penting untuk efisiensi proses belajar dan menumbuhkan kemandirian dalam belajar.

Daya dukung fasilitas di SMK Tritech Informatika Medan sudah optimal hal ini didukung fasilitas sekolah yang setiap kelas memiliki 1 televisi yang bisa digunakan saat mengaplikasikan video tutorial dengan cara menghubungkan perangkat laptop ke televisi dengan bantuan kabel HDMI hal ini sangat mempengaruhi terhadap aktivitas pembelajaran dan target kompetensi yang harus dicapai. Keberadaan fasilitas tersebut mendukung pencapaian kompetensi siswa terhadap penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Sumber daya yang dimaksud dalam pemanfaatan multimedia di sekolah adalah orang-orang yang memiliki fungsi dan tanggung jawab sebagai implementator pembelajaran khususnya mata pelajaran menulis teks prosedur. Untuk mendapatkan sumber daya yang berkualitas perlu dilakukan suatu proses identifikasi sumber daya dengan merujuk pada tuntutan kompetensi yang dipersyaratkan oleh kurikulum. Guru yang dibutuhkan untuk mengajar menulis teks prosedur berbasis media video tutorial diharuskan memiliki dua kompetensi utama, yaitu kompetensi dalam penguasaan materi menulis teks prosedur dengan berbasis teknologi informasi dan memiliki kompetensi pedagogis sebagai suatu syarat profesionalisme yang melekat pada guru.

Untuk penentuan guru yang mengajarkan menulis teks prosedur didasarkan atas dua penilaian pokok yakni kompetensi apa yang dibutuhkan serta karakteristik materi pelajaran dengan membandingkan kemampuan yang dimiliki oleh guru, apakah telah sesuai atau belum. Selain penilaian guru dilakukan secara bertahap meliputi penilaian formatif terhadap kemampuannya dalam mengembangkan kompetensi. Dengan demikian diperlukan sumber daya manusia yang mendukung terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan multimedia sebab ternyata tugas dan tanggung jawab sebagai guru bahasa Indonesia cukup berat, tidak hanya kebutuhan guru sebagai spesialis dalam penguasaan materi pembelajaran tetapi juga seorang pendidik yang memahami strategi pembelajaran, teori pembelajaran sehingga dapat mengajar dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Pengaturan ini dituangkan ke dalam rencana pelaksanaan pengajaran. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran memperkirakan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran mengkoordinasi unsur-unsur pembelajaran, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran berisi komponen pembelajaran yang meliputi : tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, bahan atau isi, metode, alat serta evaluasi pembelajaran. Kurikulum pada mata pelajaran teks prosedur berisi bukan saja tentang pengetahuan tetapi juga keterampilan yang harus diajarkan yang diuraikan secara lengkap.

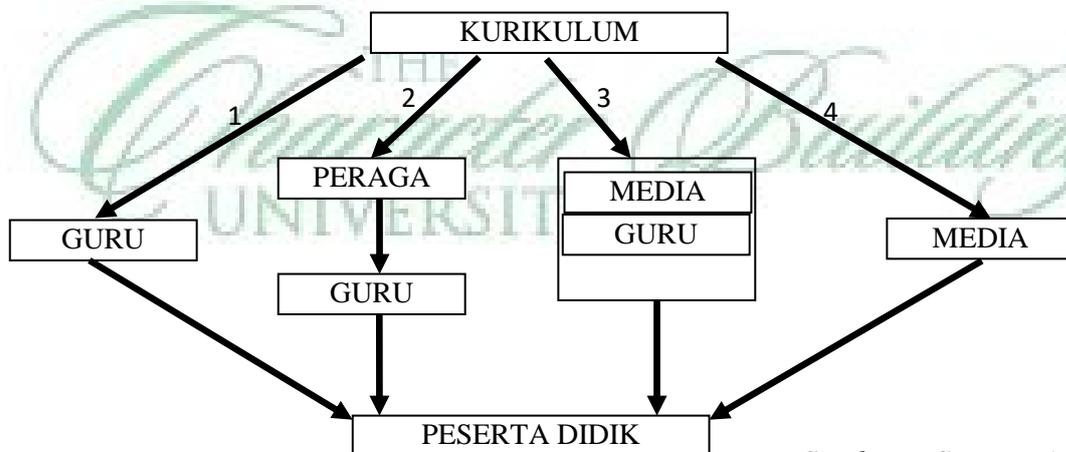
Pembelajaran akan berlangsung secara efektif bila guru mengetahui karakteristik siswa, dan sehingga berpengaruh terhadap lingkup dan urutan materi yang diberikan, dan pemeliharaan strategi pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa, dalam prosedur kegiatan KBM diperlukan analisis terhadap karakteristik siswa. Mengidentifikasi karakteristik siswa diperlukan untuk keberhasilan siswa dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang akan dikaitkan dengan teks prosedur. Analisis siswa berkenaan dengan keadaan kapasitas (kemampuan potensial) siswa secara memadai dalam hubungan dengan tujuan dan keadaan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki terlebih dahulu oleh siswa sebelum memperoleh pengetahuan yang baru. Diperlukan strategi untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Data yang diperlukan sebagai input dalam pembelajaran menulis teks prosedur dari siswa, meliputi kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektive. informasi ini diperlukan untuk mengetahui gaya belajar (*learning style*)”.

Beberapa gaya belajar yang dapat diidentifikasi dari para siswa adalah:

1. *Tactile*, para siswa memperoleh hasil belajar optimal apabila disibukkan dengan suatu aktivitas. Mereka tidak ingin hanya membaca tetapi ikut terlibat langsung melakukan sendiri.
2. *Visual*, para siswa memperoleh hasil belajar optimal dengan penglihatan. Demonstrasi dengan menggunakan papan tulis, diagram, grafik dan tabel adalah semua alat yang berharga untuk mereka.
3. *Auditory*, siswa menyukai informasi dengan format bahasa lisan. Hasil belajar diperoleh melalui mendengarkan ceramah kuliah dan mengambil bagian pada diskusi kelompok.
4. *Aktif versus Refleksi aktif*, pelajar cenderung mempertahankan dan memahami informasi yang terbaik apa dengan melakukan sesuatu secara aktif dengan mendiskusikan atau menerapkannya dan menjelaskan pada orang lain
5. *Rerfleksi*, siswa suka memikirkan sesuatu dengan tenang.
6. *Seqwential versus Global Seqwential*, para siswa menyukai untuk berproses *step-by-step*, terhadap suatu cara dan hasil akhir yang sempurna.
7. *Global*, pelajar menyukai suatu ikhtisar atau gambaran besar dari apa yang mereka akan lakukan sebelum menuju pembelajaran dengan proses yang kompleks.

Menentukan metode pembelajaran mengacu kepada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dan dipertimbangan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah : (1) tujuan, (2) materi, (3) karakteristik siswa, (4) alokasi waktu yang digunakan, (5) media dan ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang mendukung dan (6) kemampuan guru untuk menggunakan metode tersebut sesuai dengan konsep dan prosedur metode yang dipilihnya. Kaitannya penggunaan metode dengan memperhatikan media menjadi hal penting dalam pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial, hal tersebut dilihat dari karakteristik media video tutorial yang membutuhkan perangkat media sebagai alat bantu bagi guru dan fasilitas sebagai bagian dari Teknologi Informasi dan Komunikasi. Ketersediaan fasilitas seperti insprastruktur jaringan lokal di laboratorium akan mempengaruhi terhadap metode pembelajaran. Untuk pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial, selain metode konvensional seperti ceramah untuk materi-materi kognitif juga untuk kegiatan praktek guru hendak menggunakan fasilitas multimedia untuk membantu penyampaian materi, penugasan materi bagi siswa di luar kelas dengan memberikan materi interaktif berupa file media video tutorial pembelajaran menulis teks prosedur .

Sesuai dengan sejarah pertumbuhan teknologi instruksional, media dan sumber belajar, maka pola-pola instruksional mengalami perubahan seperti tampak pada bagan berikut. Bagan ini memperlihatkan pola-pola pembelajaran dalam kaitannya dengan perkembangan alat peraga hingga media instruksional.



Sumber : Sartono ( 2008:18)

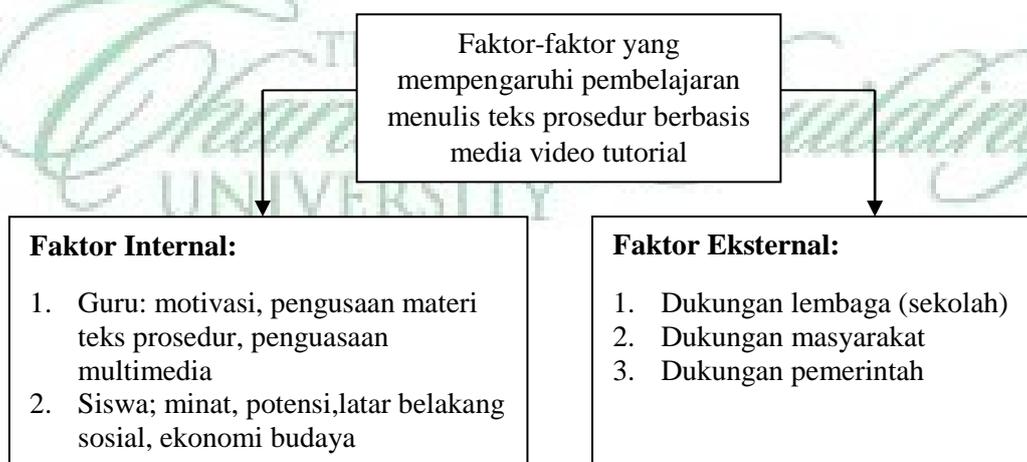
**Gambar 1.** Pola pembelajaran berkaitan dengan perkembangan alat peraga

*Keterangan* : Nomor 1 pola pembelajaran dimana guru sebagai satu-satunya sumber belajar, berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Pola ke 2 sudah ada komponen alat peraga yang tersedia, yang penggunaannya tergantung dari guru. Pola ke 3, telah masuk komponen media pembelajaran yang dirancang oleh guru dengan pertimbangan tujuan pembelajaran, materi dan strategi penggunaannya. Dewasa ini di sekolah telah memulai memanfaatkan media seperti pola ke 3. Pada pola ke 4, media pembelajaran telah diprogramkan dengan melibatkan guru, ahli media dan fihak terkait lainnya, sehingga peserta didik dapat langsung memanfaatkan media sebagai sumber belajar yang dirancang dengan bimbingan tutor.

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk menjelaskan pesan yang disampaikan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa. Beberapa media yang dapat digunakan dalam implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah meliputi:

1. Penggunaan multimedia presentasi, digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifat teoritis, digunakan dalam konteks pembelajaran klasikal dengan group belajar yang cukup banyak. Media ini cukup efektif sebab menggunakan multimedia projector yang memiliki jangkauan pancar cukup besar. Kelebihan media ini adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa.
2. CD Multimedia Interaktif. Penggunaan CD interaktif terbukti cukup efektif dalam memaparkan tutorial yang akan merangsang ide peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis teks prosedur. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multi media terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi sound, animasi, video, teks dan grafik. Pada umumnya type penyajian yang banyak digunakan adalah tutorial.
3. Video Pembelajaran, selain CD interaktif, video termasuk media yang dapat digunakan untuk mengajarkan menulis teks prosedur. Video ini bersifat interaktif-tutorial membimbing siswa untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi. Siswa juga dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktek sesuai yang diajarkan dalam video dan menjadikan informasi tersebut menjadi bentuk teks prosedur.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru SMK Tritech Informatika Medan meliputi formatif dan sumatif juga evaluasi dalam bentuk tes objektif dan performance tes (tes unjuk kerja). Evaluasi yang dilakukan tersebut dilihat dari fungsinya dapat dibedakan menjadi 4 jenis yaitu, evaluasi formatif, sumatif, diagnostik dan evaluasi penepatan. Evaluasi formatif menekankan pada upaya untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap implementasi pembelajaran menulis teks prosedur berbasis media video tutorial secara ringkas tampak pada bagan berikut ini:



**Gambar 2.** Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran Menulis teks prosedur berbasis multimedia

## SIMPULAN

1. Pada pelaksanaan pembelajaran guru sering kali melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa RPP, sehingga pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung dan berpusat pada guru atau dapat dikatakan *teacher center*, meskipun tidak keluar dari target pembelajaran tetapi urutan pemberian materinya kurang beraturan.
2. Desain pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar memiliki 3 tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi. Tahap perencanaan sangat diperlukan supaya pembelajaran yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial dimulai dari kegiatan persiapan alat dan bahan. Setelah dilakukan persiapan dilanjutkan dengan kegiatan pendahuluan, apersepsi. Setelah dilakukan apersepsi pembelajaran mulai masuk ke dalam kegiatan inti yaitu penggunaan media video tutorial dengan klasikal, pengulangan, dan penguatan kembali dengan menggunakan media video tutorial ini secara individual sesuai kebutuhan siswa.
4. Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat meningkatkan kompetensi siswa. Peserta didik mampu mengingat langkah-langkah yang terdapat di dalam video tutorial tersebut sehingga peserta didik mampu menuliskan teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dan mampu menganalisis suatu pekerjaan dan mengurutkan pekerjaan dengan baik sesuai urutannya.
5. Pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial memang tidak terlepas dari faktor lain, baik yang mendukung ataupun yang tidak. Beberapa faktor yang dapat dikategorikan menjadi pendukung ataupun kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial ini antara lain: *Kebijakan, Guru, Siswa, dan Sarana dan prasarana*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, Jerome S. (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D (2012) *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi teori dan aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar (2006). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Matthew B; Huberman Michael A. (2007). *Qualitative Data Analysis A sourcebook of New Methods*. Edisi Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi (*Analisa Data Kualitatif Buku Sember Tentang Metode-metode Baru*), Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Miarso, Yusufhadi, (2011), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Pustekom-Diknas.
- Mishra, Sanjaya dan Ramesh C. Sharma, (2005). *Interactive Multimedia in Education and Training*, Singapore: Idea Group Publishing.
- Pribadi, Benny A. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rusman (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta.
- Sartono, FR. Sri, (2008), *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Seels, Barbara B. & Rita C Richey (1994). *Instructional technology, The definition and domains of the field*, Washington DC: Association for Educational Communications and Technologi (AECT)

- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiati dan Asra (2007). *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, M.Atwi (2012). *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga

